

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Praktik diplomasi saat ini tidak hanya dijalankan melalui cara formal seperti pertemuan antara diplomat atau perwakilan suatu negara dengan negara lain. Saat ini, diplomasi telah berkembang dengan banyak bentuk, salah satunya adalah dengan adanya diplomasi kebudayaan yang dilakukan negara dengan memanfaatkan sektor budaya sebagai instrumen untuk mempengaruhi publik negara lain. Indonesia melakukan diplomasi kebudayaannya dengan Jepang melalui pendirian pusat kebudayaan yang dinamakan dengan Rumah Budaya Indonesia atau *Cultural Centre*. Adanya sejarah dan kerja sama yang dilakukan oleh Indonesia dan Jepang telah mempengaruhi upaya diplomatik Indonesia ke Jepang. Indonesia melakukan diplomasi kebudayaan di Jepang karena Jepang merupakan negara yang memiliki beragam kebudayaan seperti Indonesia. Kemudian, masyarakat Jepang belum terlalu mengetahui budaya Indonesia secara langsung, maka dari itu Rumah Budaya Indonesia melakukan kegiatan agar budaya Indonesia dapat dikenali oleh masyarakat Jepang.

Untuk mencapai kepentingannya, Indonesia melalui Rumah Budaya Indonesia menjalankan diplomasi kebudayaannya di Jepang dengan melakukan beberapa upaya yaitu Rumah Budaya Indonesia membantu para pelaku budaya untuk menyebarkan budaya nasional negaranya ke Jepang. Hal ini dilakukan dengan memfasilitasi pengadaan acara atau penampilan karya seniman Indonesia tersebut. Kegiatan ini dilakukan dengan beberapa kegiatan yaitu kain nusantara

DWP KBRI Tokyo, Rindik Bali di KBRI Tokyo, Semarak RBI “SEKATEN” di Tokyo, Tekstil Indonesia, dan Visit Indonesia. Kemudian Rumah Budaya Indonesia melakukan penyebaran Bahasa Nasional Indonesia melalui Lomba Pidato Bahasa Indonesia di Kanda University, pengembangan Bahasa Indonesia yang dilakukan dengan APPBIPA cabang Jepang, dan *Indonesian Club*. Kegiatan tersebut bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat Jepang untuk mengenal Bahasa Indonesia serta tulisan-tulisan karya penulis Indonesia.

Selanjutnya upaya diplomasi budaya yang dilakukan oleh Rumah Budaya Indonesia yaitu dengan menyebarkan Ragam nilai budaya Indonesia kepada masyarakat Jepang melalui pelaksanaan kegiatan yang berupaya untuk memberikan pemahaman mengenai ragam budaya dan kebiasaan Indonesia. Selanjutnya, Rumah Budaya Indonesia juga berperan sebagai fasilitator bagi terjalinnya kerja sama budaya antara seniman Indonesia dan Jepang. Tidak hanya itu, Rumah Budaya Indonesia juga memberikan kesempatan kepada kedua budaya untuk bertemu di dalam satu tempat atau kesempatan yang sama. Terakhir, Rumah Budaya Indonesia menjaga komunikasi dan hubungan dengan komunitas diaspora di Jepang. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya kegiatan Rumah Budaya Indonesia yang diinisiasi oleh PPI Jepang.

Dari penjelasan di atas, Indonesia melalui Rumah Budaya Indonesia telah melaksanakan lima indikator dari enam yang dijabarkan oleh Erik Pajtinka. Adapun satu indikator tidak dapat dilaksanakan karena tidak termasuk kedalam wewenang Rumah Budaya Indonesia, namun merupakan otoritas dari lembaga pemerintahan lainnya. Rumah Budaya Indonesia mendapatkan respon yang sangat baik dari masyarakat Jepang. Hal ini dapat dibuktikan dengan tingginya antusias masyarakat

Jepang untuk mengunjungi dan mengikuti setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh Rumah Budaya Indonesia.

## 5.2 Saran

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna masih membutuhkan perbaikan. Namun penulis berharap penelitian ini dapat memberikan gambaran pelaksanaan diplomasi kebudayaan yang dilakukan oleh suatu negara untuk tetap menjaga hubungan baik dengan negara lain untuk mencapai kepentingan negaranya. Adanya Rumah Budaya Indonesia diharapkan beragam budaya Indonesia dapat dikenal oleh masyarakat di dunia. Dan diharapkan Rumah Budaya Indonesia dapat semakin ditingkatkan dan diperluas jangkauannya kepada masyarakat di seluruh Indonesia dan dunia.

